

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan pada bab IV dan bab V maka peneliti menemukan dua kesimpulan yang juga berfungsi dalam menjawab fokus penelitian, yaitu:

1. Pelaksanaan komunikasi interpersonal di SD Plus Rahmat telah terlaksana secara efektif dengan jaringan komunikasi pola bintang. Hal tersebut dapat diketahui bahwa setiap anggota dapat berkomunikasi dan melakukan timbal balik dengan semua anggota kelompok yang lain.

Koordinator Ummi selalu berupaya untuk mengedepankan bentuk-bentuk komunikasi dalam memberikan informasi baik secara langsung (bertatap muka) maupun dengan menggunakan media komunikasi (*SmartPhone*). Komunikasi interpersonal antara kepala sekolah, koordinator Ummi, ustadz dan siswa dimanfaatkan untuk memperlancar tugas dan pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

2. Terdapat beberapa faktor pendukung pelaksanaan komunikasi interpersonal di SD Plus Rahmat antara lain adanya komunikasi yang terbuka antara kepala sekolah, koordinator Ummi, ustadz dan siswa. Faktor pendukung lain yaitu media komunikasi yang telah tersedia

(*smartphone*), serta rapat koordinasi setiap dua minggu satu kali yang membuat setiap masalah bisa segera di selesaikan.

Selain faktor pendukung, terdapat pula faktor penghambat dalam pelaksanaan komunikasi interpersonal di SD Plus Rahmat antara lain sulitnya mencari waktu yang sesuai dikarenakan pekerjaan/tugas dari masing-masing ustadz yang berbeda-beda.

Dari hasil penelitian dapat diketahui upaya yang telah ditempuh koordinator Ummi dalam mengatasi hambatan pelaksanaan komunikasi interpersonal antara lain adanya upaya dari koordinator Ummi untuk menciptakan suasana yang terbuka dan rileks dengan para ustadz.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal pada kelompok belajar Al-Qur'an di SD Plus Rahmat Banjaran Kota Kediri dirasa sudah cukup efektif, akan tetapi disarankan untuk meningkatkan lagi karena komunikasi merupakan hal penting dalam sebuah tim. Serta hambatan-hambatan dalam komunikasi interpersonal hendaknya segera dicarikan solusi agar komunikasi dalam pembelajaran tersebut dapat berjalan lebih efektif.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, jika menghendaki peneliti yang terkait dengan Komunikasi interpersonal pada kelompok belajar Al-Qur'an di SD Plus Rahmat Banjaran Kota Kediri, hendaknya lebih teliti

dan lebih kritis lagi karena harus bisa memisahkan antara sisi komunikasinya dan sisi tarbiyahnya.

